

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi saat ini, kemudian data tersebut dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dianalisa dengan memaparkan suatu keadaan yang terjadi pada saat sekarang serta menjelaskan setiap variable yang diteliti. Menurut Moh. Nazir (1999:63) metode deskriptif analitis adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang dilakukan mengalami dua tahapan. Tahapan yang pertama dilakukan adalah analisis data kunjungan wisatawan yang berasal dari berbagai sumber yaitu BPW, *direct booking*, dan *walk in guest*. Tahapan kedua yang dilakukan dalam penelitian adalah analisis menggunakan SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threat) dan didukung oleh data hasil wawancara kepada pihak pengelola.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi fokus penelitian adalah Kura-Kura Resort yang terletak di pulau Menyawakan bagian dari kepulauan Karimun Jawa,

Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis Kepulauan Karimun Jawa terletak pada 5° 48' 26.64' LS dan 110° 21' 49' BT.

C. Populasi dan Sampel

Terdapat perbedaan yang mendasar dalam pengertian antara pengertian “populasi dan sampel” dalam penelitian kuantitatif. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:61). Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kura-Kura Resort.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” didalamnya. Pada situasi sosial penelitian atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Sampel adalah himpunan atau suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dapat menggambarkan populasinya. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi sebagai

narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian (Sugiyono: 2009:68).

D. Alat Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpul data merupakan alat yang digunakan dalam menjangkau atau mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitiannya berupa kamera dan alat perekam untuk wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi lapangan, pedoman wawancara, studi kepustakaan, studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi lapangan adalah pengumpulan data yang menggunakan mata dan pertolongan alat standar lainnya untuk keperluan tersebut. Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2006:162). Penulis melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu dengan melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kondisi aktual dari Kura Kura Resort Karimun Jawa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara interaksi dan komunikasi antara pengumpul data dan narasumber. Wawancara dapat diartikan sebagai cara mengumpulkan data langsung yang diperoleh dari narasumber

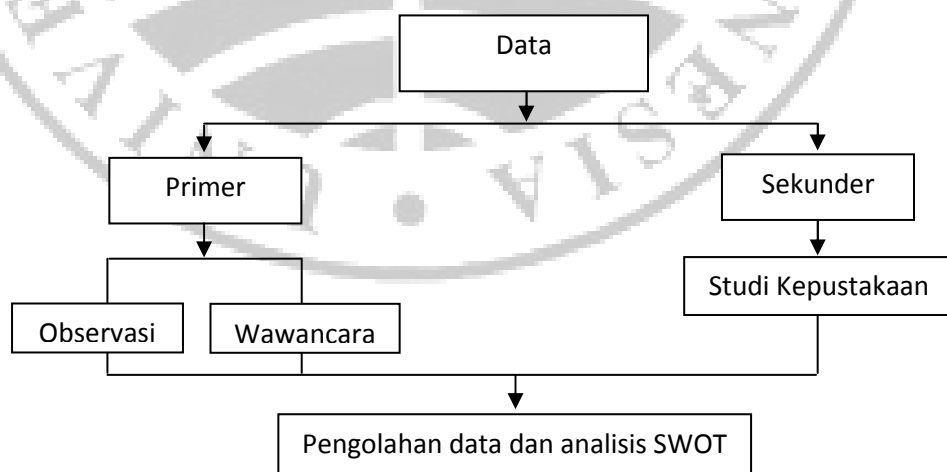
baik dengan cara dicatat maupun direkam menggunakan alat perekam (Sugiyono, 2006:154). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak pengelola dan divisi *marketing*, Wisatawan Nusantara serta staff Kura Kura Resort untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara mencatat langsung hasil wawancara tersebut.

3. Kepustakaan

Untuk memperoleh data sekunder, penulis melakukan studi kepustakaan yaitu dengan mencari teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan aspek-aspek dalam penelitian. Data yang diperoleh berasal dari buku-buku yang dijadikan sebagai literatur/referensi, brosur, koran, dan data internet, serta data yang diperoleh dari pihak Kura Kura Resort Karimun Jawa.

F. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data

1. Prosedur



Adapun yang dimaksud prosedur disini yaitu tahapan yang ditempuh penulis dalam memperoleh data dari awal data itu diperoleh, diolah hingga data dianalisis. Untuk memperoleh data primer penulis melakukan obeservasi langsung ke objek penelitian, melakukan wawancara dengan wisatawan nusantara. Sedangkan untuk memperoleh data sekunder, penulis melakukan studi kepustakaan dan studi dokumentasi baik dari dokumen-dokumen yang diberikan oleh pihak pengelola maupun dokumentasi yang diambil penulis selama penelitian berlangsung melalui foto-foto atau gambar Kura Kura Resort.

Setelah seluruh data yang dihimpun dirasa cukup, maka penulis mulai melakukan tahap berikutnya, yaitu mengolah data yang diperoleh baik itu hasil wawancara, observasi, studi pustaka, maupun studi dokumentasi melalui pengolahan data dan analisis SWOT.

2. Teknik pengolahan data

a. Teknik pengolahan data kunjungan wisatawan nusantara.

Sebelum melakukan pengolahan data penulis terlebih dahulu mengecek data yang diperoleh baik dari data jumlah kunjungan wisatawan nusantara, wawancara, maupun kendala yang menggunakan teknik analisis SWOT.

Tahapan cara mengolah data yaitu:

- a) Pengklasifikasian data kunjungan wisatawan nusantara
- b) Penghitungan persentase hasil dari data yang didapat

c) Menganalisis hasil data dan wawancara yang telah dilakukan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Metode analisis SWOT

Tahapan yang kedua untuk mengolah data yaitu analisis hasil perhitungan data kunjungan wisatawan nusantara dan kendala yang terdapat di Kura Kura Resort dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis ini secara prinsip akan memberikan kualitas arahan, melalui sinergitas dari kekurangan dan kelebihan yang dimiliki (www.google.co.id). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpul data yang sebelumnya telah dilakukan, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Analisis SWOT adalah salah satu analisa penyeimbang antara analisis internal perusahaan yang meliputi penilaian terhadap faktor peluang kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), dengan analisis eksternal perusahaan yang meliputi faktor peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*). Cara ini adalah cara sederhana dan bersifat langsung dalam penggunaannya, tetapi dapat pula menyajikan suatu analisis yang komprehensif dan akurat tentang suatu kegiatan yang dijalankan. Selain itu, SWOT juga dapat dipakai dalam sebuah perencanaan pariwisata.

Pada tabel 3.2 berikut ini merupakan matriks TOWS yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis potensi, kekurangan sehingga dapat menghasilkan strategi yang bisa dilakukan.

Matrik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Matriks SWOT

	Faktor Internal	(<i>Strength-S</i>)	(<i>Weakness-W</i>)
Faktor Eksternal	(<i>Opportunities-O</i>)	Strategi KP	Strategi LP
	(<i>Threats-T</i>)	Strategi KA	Strategi LA

Sumber: Fred S. David (2009)

- a) Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang menjadi *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman) perusahaan.
- b) Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang menjadi *strength* (kekuatan) dan *weakness* (kelemahan) perusahaan.

Dari hasil analisis SWOT akan dihasilkan empat alternatif strategi (Rangkuti, 2004:31) yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh manajemen perusahaan, yaitu:

- a) Strategi SO (*Strength-Opportunities*), yaitu situasi yang menguntungkan bagi perusahaan dimana perusahaan memiliki kekuatan internal untuk meraih peluang-peluang yang ada di luar perusahaan. Strategi yang harus ditetapkan dalam situasi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif bagi perusahaan (*Growth oriented strategy*).
- b) Strategi WO (*Weakness-Opportunities*), yaitu strategi pertemuan antara kelemahan perusahaan dengan peluang yang tersedia. Dalam strategi ini biasanya perusahaan melakukan kerjasama (*joint venture*) dengan perusahaan lain yang memiliki kompetensi sehingga dapat memberikan reaksi positif. Fokus strategi pada situasi ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.
- c) Strategi ST (*Strength-Threats*), yaitu strategi pertemuan antara kekuatan perusahaan dengan ancaman dari luar. Dalam hal ini, perusahaan harus mampu memanfaatkan sumber daya (*kekuatan internal*) untuk memperlunak ancaman, bahkan bila memungkinkan mengubahnya menjadi peluang dengan cara menerapkan strategi diversifikasi (produk/pasar).
- d) Strategi WT (*Weakness-Threats*), yaitu strategi hasil pertemuan ancaman dari luar yang dihadapkan pada sumber daya yang sangat lemah dari perusahaan. Dalam hal ini perusahaan berada dalam

posisi yang tidak menguntungkan, hal ini harus ditempuh dengan mengendalikan kerugian tersebut.

Cara kerja analisis SWOT disini menggunakan matrik dengan memasukkan faktor-faktor lingkungan internal serta memasukkan faktor-faktor lingkungan eksternal pada sel vertikal yang berupa peluang dan ancaman yang dapat diketahui dari hasil analisis lingkungan eksternal. Kemudian dari sisa sel yang mempertemukan antara faktor-faktor internal dan eksternal tersebut dapat diketahui alternatif-alternatif strategi yang dihasilkan analisis SWOT.

Dimana sel yang mempertemukan antara kekuatan-kekuatan internal dengan peluang-peluang perusahaan akan menghasilkan sel strategi SO. Sel yang mempertemukan antara kelemahan-kelemahan internal dengan peluang-peluang eksternal akan menghasilkan sel strategi WO. Sedangkan sel yang akan mempertemukan kekuatan-kekuatan internal dan ancaman-ancaman eksternal akan menghasilkan sel strategi WT.